

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Program Gigi Sehat terhadap Anak Usia dini di KB/RA Al-Hamidah, bisa disimpulkan bahwa :

1. Kondisi Gigi Anak Sebelum Mengikuti Program Gigi Sehat di KB/RA Al-Hamidah.
 - a. kondisi gigi siswa-siswi sebelum mengikuti Program Gigi Sehat di KB/RA Al-Hamidah 52% baik, 20 % cukup baik dan 28% kurang terawatt
 - b. Penjelasan tentang kondisi gigi siswa : 52% kondisi giginya sudah bersih , 20 % cukup baik dan 28% kurang terawat
 - c. Perawatan gigi dirumah sebelum mengikuti Program Gigi Sehat di KB/RA Al-Hamidah 37% dirawat dengan baik, 59,3 % cukup terawat dan 3.7% kurang terawat.
 - d. Cara perawatan gigi di rumah : gosok gigi 2 kali sehari, setiap hari minum minyak kelapa, minyak ikan, vitamin D, memeriksakan gigi ke dokter gigi, diberikan tambahan flouride di dokter gigi spesialis anak, rutin 6 bulan sekali ke dokter gigi untuk scalling, berhenti pakai dot di usia 2 tahun, tidak minum susu sebelum tidu, jika makan atau minum yg manis dekat dengan waktu tidur wajib berkumur atau sikat gigi terlebih dahulu dan mengkonsumsi makanan sehat.
 - e. Kunjungan ke dokter gigi sebelum mengikuti Program Gigi Sehat di KB/RA Al-Hamidah 3,8 % rutin berkunjung ke dokter gigi, 48,1 % kadang berkunjung ke dokter gigi dan 48,1% tidak pernah berkunjung ke dokter gigi.

- f. Intensitas pemeriksaan gigi anak ke dokter gigi sebelum mengikuti Program Gigi Sehat 25,9 % berkunjung ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali, 25,9 % berkunjung ke dokter gigi setiap 1 tahun sekali dan 48,1 % tidak pernah berkunjung ke dokter gigi.
 - g. Tindak lanjut setelah di bawa ke dokter gigi sebelum mengikuti Program Gigi Sehat 40,7 % ada tindak lanjut dan 59,3 % tidak ada tindak lanjut.
 - h. Tindak lanjut yang dilakukan orangtua : scalling untuk pembersihan karang gigi, menambal ketika ada gigi yang berlubang, Kontrol rutin ke dokter gigi, Perawatan di rumah dengan rajin menyikat gigi dan mengurangi makanan yang terlalu manis, observasi di rumah untuk mengecek kesehatan gigi anak dan mencabut gigi yg menyebabkan abses pada gusi
2. Pelaksanaan Program gigi sehat di KB/RA Al-Hamidah
- a. memiliki landasan yang utama, seperti : peraturan tentang tujuan pendidikan nasional, program holistik integratif dan Peraturan tentang kesehatan di program UKGS atau usaha kesehatan gigi sekolah.
 - b. Pelaksana program gigi sehat di KB/RA Al-Hamidah yakni : Dokter gigi, kepala sekolah, guru dan orangtua.
 - c. Sarana dan prasarana program gigi sehat di KB/RA Al-Hamidah : Ruang uks , Instrumen pemeriksaan dasar gigi, Media laporan pemeriksaan Peralatan untuk kegiatan menggosok gigi dan Poster kesehatan tentang perawatan gigi
 - d. Prosedur pelaksanaan program gigi sehat di KB/RA Al-Hamidah yakni : penyuluhan, pemeriksaan gigi 1 bulan sekali, laporan pemeriksaan ke orangtua, menyikat gigi setiap minggunya.

3. Kondisi Gigi Anak Setelah Mengikuti Program Gigi Sehat di KB/RA Al-Hamidah.

- a. 66,7 % terawat dengan baik, berbeda dengan kondisi gigi anak sebelum mengikuti program gigi sehat yakni 52% yang terawat cukup baik, bisa disimpulkan bahwa program gigi sehat cukup meningkatkan kondisi gigi anak menjadi lebih terawat sebesar 14,7%, 33% terawat cukup baik dan alhamdulillah semenjak mengikuti program gigi sehat, tidak ada kondisi gigi anak yang kurang.
- b. Kondisi gigi anak sesudah mengikuti Program Gigi Sehat semakin baik, peningkatannya terlihat dari lebih bersih, lebih terkontrol karena diperiksa setiap 1 bulan sekali, gigi semakin terjaga kebersihannya karena anak-anak lebih paham tentang cara menyikat gigi yang benar, cariesnya agak berkurang karena anak jadi berani untuk membersihkan karang gigi ke dokter, kondisi gigi anak sekarang jadi tidak sakit gigi lagi karena semakin rutin menggosok gigi, anak jadi berani melakukan penambalan pada gigi yg berlubang dan anak menjadi semakin faham tentang merawat gigi.
- c. Perawatan gigi anak ibu dirumah sesudah mengikuti Program Gigi Sehat di KB/RA Al-Hamidah 59,3 % semakin terawat, berbeda dengan perawatan gigi anak sebelum mengikuti program gigi sehat yakni 37% yang terawat cukup baik, bisa disimpulkan bahwa program gigi sehat cukup meningkatkan kondisi gigi anak menjadi lebih terawat sebesar 22,3 % dan alhamdulillah semenjak mengikuti program gigi sehat, tidak ada anak yang kurang terawat giginya.
- d. Perawatan gigi anak dirumah sesudah mengikuti Program Gigi Sehat di KB/RA Al-Hamidah : semakin rutin menyikat

gigi 2 kali sehari, anak jadi semangat untuk sikat gigi dan lebih diperhatikan cara menggosok giginya agar baik dan benar, tidak menggunakan botol lagi untuk minum susu, menjaga makanan minuman, rajin minum air putih di rumah dan makan makanan sehat, minum minyak kelapa dan minyak ikan dan vitamin D, mengecek secara berkala apabila ada karies atau lubang di gigi, sering kumur air hangat dan anak lebih mengerti bagaimana dan apa yang bisa membuat giginya rusak

- e. Kunjungan ke dokter gigi untuk merawat gigi anak sesudah mengikuti Program Gigi Sehat di KB/RA Al-Hamidah : 22,2 % semakin rutin berkunjung ke dokter gigi, berbeda kondisi sebelum mengikuti program gigi sehat yakni hanya 3,8% yang rutin berkunjung ke dokter gigi, bisa disimpulkan bahwa program gigi sehat cukup meningkatkan persentase kunjungan anak ke dokter gigi menjadi lebih rutin sebesar 18,5 %, 33,3 % kadang rutin berkunjung ke dokter gigi, angkanya menurun dari angka 48,1 % yang kadang berkunjung ke dokter gigi sebelum mengikuti program gigi sehat, jumlah tersebut disebabkan orangtua semakin faham dan peduli untuk mengajak anaknya rutin berkunjung ke dokter gigi setelah mengikuti program gigi sehat di KB/RA Al-Hamidah, 44,4 % tidak berkunjung ke dokter gigi, angkanya menurun dari persentase awal 48,1 % yang kadang berkunjung ke dokter gigi sebelum mengikuti program gigi sehat, jumlah tersebut disebabkan orangtua semakin faham dan peduli untuk mengajak anaknya rutin berkunjung ke dokter gigi setelah mengikuti program gigi sehat di KB/RA Al-Hamidah
- f. Intensitas pemeriksaan gigi anak ke dokter gigi sesudah mengikuti Program Gigi Sehat di KB/RA Al-Hamidah :

4,25 % berkunjung ke dokter gigi setiap 1 bulan sekali, 4,25 % berkunjung ke dokter gigi setiap 3 bulan sekali, 40,7% berkunjung ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali, berbeda dengan sebelum mengikuti program gigi sehat yakni 25,9% yang berkunjung ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali, bisa disimpulkan bahwa program gigi sehat cukup meningkatkan kepedulian orangtua untuk mengajak anaknya berkunjung ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali sebesar 14,8 %., dan 33,3% tidak berkunjung ke dokter gigi angkanya menurun 14,8% dari presentase awal 48,1 % yang tidak pernah berkunjung ke dokter gigi sebelum mengikuti program gigi sehat di KB/RA Al-Hamidah, jumlah tersebut disebabkan orangtua semakin faham dan peduli untuk mengajak anaknya rutin berkunjung ke dokter gigi setelah mengikuti program tersebut.

- g. Tindak lanjut setelah di bawa ke dokter gigi setelah mengikuti Program Gigi Sehat di KB/RA Al-Hamidah 48,1% ada tindak lanjut dan 51,9% tidak ada tidak lanjut setelah berkunjung ke dokter gigi setelah anak mengikuti Program Gigi Sehat di KB/RA Al-Hamidah, angkanya menurun 7,4% dari presentase awal 59,3 % tidak ada tidak lanjut setelah berkunjung ke dokter gigi sebelum anak mengikuti Program Gigi Sehat, jumlah tersebut disebabkan orangtua semakin faham dan peduli untuk menindaklanjuti progress perawatan gigi anak setelah di bawa ke dokter gigi setelah mengikuti program tersebut.
- h. Tindak lanjut yang dilakukan setelah di bawa ke dokter gigi 48,1% melakukan tidak lanjut setelah berkunjung ke dokter gigi setelah mengikuti program gigi sehat di KB/RA Al-Hamidah dengan cara mengecek lubang kecil di gigi agar dapat diantisipasi sebelum semakin rusak, menambal

gigi yang berlubang, akan berusaha untuk semakin rajin merawat gigi dan berkunjung ke dokter gigi, melakukan penambalan bertahap pada gigi yang berlubang, melakukan pembersihan gigi dari karang gigi, lebih memperhatikan kebersihan gigi dan tidak terlalu banyak makan makanan yang manis dan mencabut gigi yang menyebabkan abses pada gusi dan 51,9 % tidak ada tidak lanjut setelah berkunjung ke dokter gigi sesudah anak mengikuti Program Gigi Sehat di KB/RA Al-Hamidah dikarenakan giginya tidak bermasalah setelah diperiksa di KB/RA Al-Hamidah atau anaknya tidak mau diajak ke dokter gigi baik untuk pemeriksaan maupun perawatan gigi.

4. Faktor pendukung program gigi sehat di KB/RA Al-Hamidah :
 - a. bekerjasama dengan dokter Gigi untuk pemeriksaan rutin 1 bulan sekali
 - b. memberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi,
 - c. ketersediaan sarana dan prasarana untuk pemeriksaan gigi,
 - d. kegiatan rutin menggosok gigi,
 - e. kerjasama dengan orang tua,
 - f. memberikan reward kepada anak yang gigi nya sehat atau memiliki progress perawatan terbaik di akhir tahun ajaran
 - g. Dukungan dari pihak sekolah
5. Faktor penghambat program gigi sehat di KB/RA Al-Hamidah:
 - a. Kurangnya sumber daya manusia
 - b. keterbatasan peralatan dan fasilitas
 - c. keterbatasan waktu dan jadwal pelayanan
 - d. masih kurangnya kerjasama dari orangtua untuk mengajak menindaklanjuti kesehatan gigi putra-putrinya

Solusi yang akan dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut :

- a. Mengembangkan kerjasama dengan instansi kesehatan lain

- b. guru menyampaikan informasi rekap penilaian gigi kepada orang tua dan tetap selalu mengingatkan orangtua perihal laporan dari Dokter
- c. Ketika pemeriksaan gigi anak berlangsung, guru mendokumentasikan foto / video agar dapat menginformasikan ke orang tua sehingga bisa lebih diperhatikan dan segera ditindaklanjuti oleh orangtua
- d. Melengkapi sarana untuk kesehatan gigi seperti poster dll
- e. Perlu penyuluhan ke orangtua

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, implementasi program gigi sehat terhadap anak usia dini di KB/RA Al-Hamidah memberikan dampak yang cukup baik, karena adanya perubahan dalam hal perawatan, kondisi gigi anak, pemahaman anak dan orangtua mengenai gigi sehat. Agar program tersebut semakin baik, saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk sekolah

Mengembangkan kerjasama dengan instansi kesehatan lain, evaluasi dan pemantauan kinerja guru, agar selalu menyampaikan informasi rekap penilaian gigi kepada orang tua, mengingatkan orangtua perihal laporan dari dokter gigi dan mendokumentasikan foto / video agar dapat menginformasikan ke orang tua sehingga bisa lebih diperhatikan dan segera ditindaklanjuti oleh orangtua, frekuensi menggosok gigi disekolah lebih ditingkatkan lagi agar anak semakin rutin merawat kesehatan gigi mereka, penambahan sarana prasarana untuk kesehatan gigi seperti poster, ruangan gosok gigi yang lebih nyaman dan ruang pemeriksaan yang lebih mendukung dan perlu ditingkatkan kerjasama dengan orangtua yang bisa dimulai melalui penyuluhan kepada orangtua serta komunikasi yang berkelanjutan untuk memantau perkembangan kondisi gigi anak agar semakin sehat dan terawat.

2. Untuk Orangtua

Agar gigi anak semakin baik, maka saran dari penulis adalah orangtua semakin rutin berkunjung ke dokter gigi untuk memeriksa kesehatan gigi anak, agar lebih terawat dan jika ada masalah kesehatan bisa ditangani sedini mungkin, agar gigi anak semakin baik, maka saran dari penulis adalah orangtua semakin memantau perawatan gigi anak di rumah, karena waktu anak dirumah lebih banyak dibandingkan dengan waktu anak di sekolah, perawatan gigi dengan intensitas lebih lama adalah di rumah bersama orangtua sehingga jika gigi anak telah dirawat dengan baik saat di rumah, diharapkan terjadi peningkatan kesehatan gigi pada anak.

3. Bagi masyarakat

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi dan bahan pertimbangan dalam mengembangkan penelitian di bidang yang relevan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berharga bagi berbagai pihak, termasuk tenaga medis, akademisi, serta masyarakat umum, guna meningkatkan pemahaman tentang pentingnya program gigi sehat. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan gigi dan mulut semakin meningkat, sehingga dapat mendorong penerapan pola hidup yang lebih sehat serta mendukung upaya pencegahan berbagai penyakit gigi dan mulut. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi pihak terkait, seperti lembaga kesehatan dan pemerintah, dalam merancang kebijakan serta program edukasi yang lebih efektif mengenai kesehatan gigi dan mulut. Melalui penelitian ini, diharapkan pula dapat tercipta sinergi antara berbagai pihak dalam upaya meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat secara menyeluruh, sehingga manfaat dari program gigi sehat dapat dirasakan secara luas dan berkelanjutan.